

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan motivasi kerja eksternal dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Rumkit Tingkat II dr. Soepraoen Malang. Setelah dilakukan pengumpulan data pada bulan Maret 2015 didapatkan 113 responden, namun 6 responden di eksklusi karena masa kerja yang kurang dari 2 tahun dan pendidikan perawat SPK.

5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik lokasi penelitian dan karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik lokasi penelitian dan karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut.

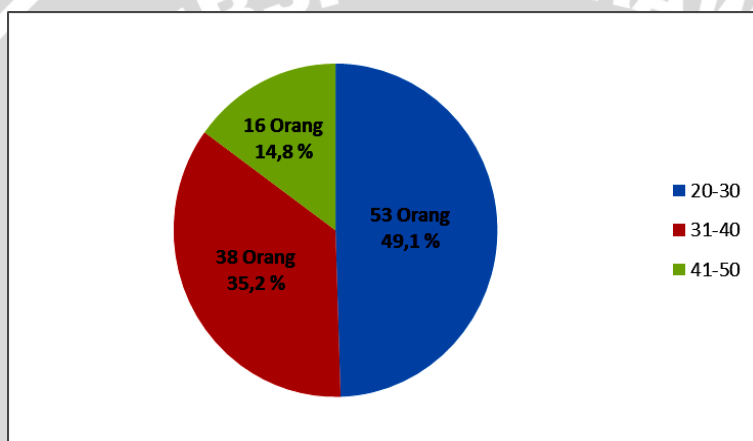
5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen merupakan Rumah Sakit Tingkat II di Kota Malang. Rumah sakit ini terletak di Jalan Sudanco Supriyadi No 22 Sukun Kota Malang. Rumah sakit tentara dr. Soepraoen Malang tidak hanya melayani pasien dari bagian anggota militer, namun melayani pasien umum dan pasien BPJS. Rumah sakit ini memiliki 27 dokter ahli, 17 dokter umum, 9 dokter konsulen, 292 perawat/bidan, 59 tenaga penunjang, 188 tenaga non medis, dan memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 300 TT. Rumah sakit ini memiliki 17 ruang rawat inap yaitu antara lain: Paviliun Anggrek, R. Mawar, R. Melati, R. ICU,

R. Flamboyan, R. Bougenvile, R. Dahlia, R. Nusa Indah, PICU/NICU, R. Kenanga, R.Cempaka, R. Tulip I, Rawat Gabung, Bayi, Unit Stroke, R. Seruni.

Yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh tenaga perawat pelaksana yang ada di Ruang Mawar, Melati, Teratai, Flamboyan, Dahlia, Nusa Indah, unit stroke, Bogenvil, Seruni, Cempaka dan Kenanga di Rumkit Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

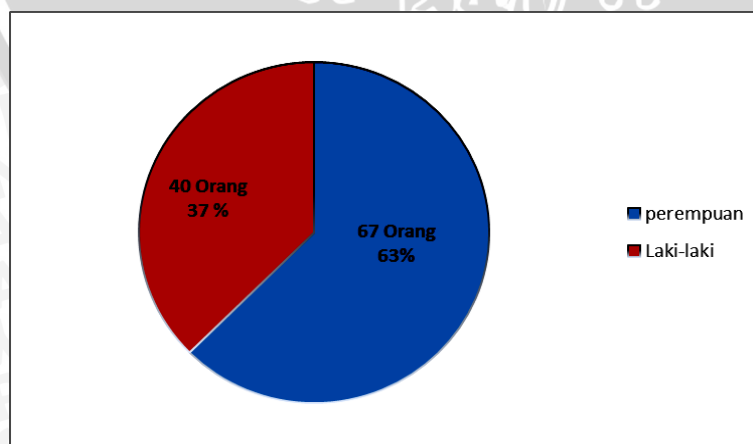
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Distribusi Usia Perawat di IRNA Rumkit dr. Soepraoen Malang

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa responden yang mengikuti penelitian ini terbanyak adalah perawat yang berusia 20-30 tahun sebanyak 53 orang (49,1%).

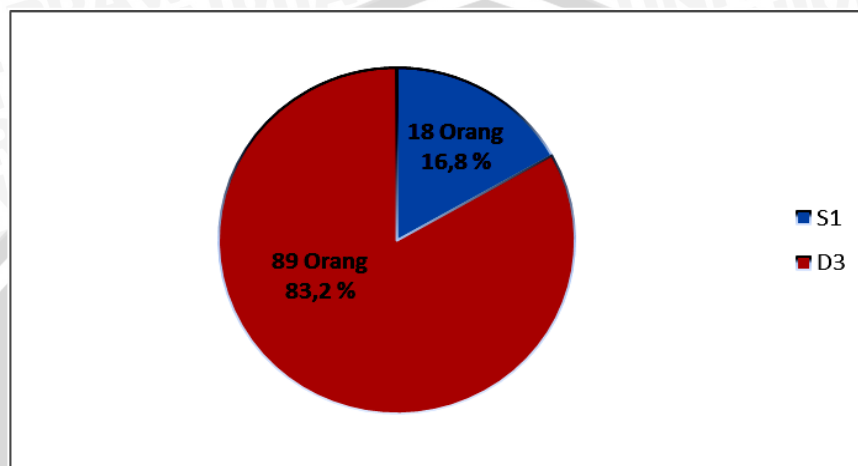
5.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Perawat di IRNA Rumkit dr. Soepraoen Malang

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak dari penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang (63%).

5.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

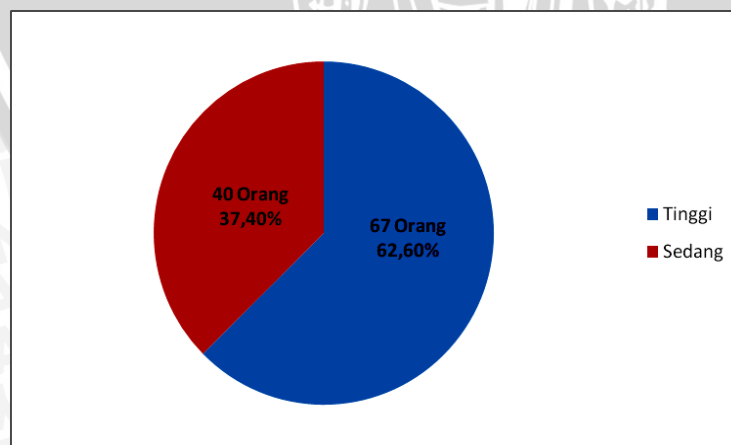


Gambar 5.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Perawat di IRNA Rumkit dr. Soepraoen Malang

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa responden terbanyak yang mengikuti penelitian ini adalah perawat dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 89 orang (83,2%).

5.2 Analisis Univariat

5.2.1 Motivasi Kerja Eksternal Perawat



Gambar 5.4 Tingkat Motivasi Kerja Eksternal Perawat di di IRNA Rumkit dr. Soepraoen Malang

Gambar 5.4 menunjukkan tingkat motivasi kerja eksternal perawat terbanyak adalah perawat dengan motivasi kerja eksternal tinggi sebanyak 67 responden (62,6%).

Tabel 5.1 Rekapitulasi Tanggapan Responden untuk Instrumen Motivasi Kerja Eksternal

No	Dimensi	Tanggapan Responden										Mean
		STS		TS		KS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Gaji/ kompensasi:												3,89
1.	Kuesioner butir 1	0	0	2	1,86	18	16,82	76	71,02	11	10,28	3,89
	Kuesioner butir 2	0	0	4	3,73	25	23,36	66	61,68	13	12,14	3,83
	Kuesioner butir 3	0	0	3	2,8	18	16,8	71	66,4	15	14	3,91
Kebijakan:												3,87
2.	Kuesioner butir 4	0	0	2	1,9	23	21,5	68	63,6	14	13,1	3,87
	Kuesioner butir 5	0	0	6	5,6	29	27,1	65	60,7	7	6,5	3,68
	Kuesioner butir 6	0	0	8	7,5	26	24,3	68	63,6	5	4,7	3,65
	Kuesioner butir 7	0	0	8	7,5	26	24,3	66	61,7	7	6,5	3,67
Kondisi Kerja:												3,93
3.	Kuesioner butir 8	0	0	3	2,8	19	17,8	67	62,6	18	16,8	3,93
	Kuesioner butir 9	0	0	9	8,4	8	7,5	75	70,1	15	14	3,89
	Kuesioner butir 10	0	0	2	1,9	3	2,8	54	50,5	48	44,9	4,38
Supervisi:												3,34
4.	Kuesioner butir 11	0	0	20	18,7	36	33,6	45	42,1	6	5,6	3,34
	Kuesioner butir 12	0	0	9	8,4	30	28	66	61,7	2	1,9	3,57
Rekan Kerja:												4,02
5.	Kuesioner butir 13	0	0	3	2,8	8	7,5	79	73,8	17	15,9	4,02
	Kuesioner butir 14	0	0	4	3,7	10	9,3	81	75,7	12	11,2	3,94

Ket : STS : sangat tidak setuju
 TS : tidak setuju
 KS : kurang setuju
 S : setuju
 SS : sangat setuju

Tabel 5.1 Rekapitulasi tanggapan responden untuk instrumen motivasi kerja eksternal menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor tertinggi tiap dimensi pada dimensi kondisi kerja pada kuesioner butir 10, yaitu peningkatan jumlah pasien sebesar 4,38.

Tabel 5.2 Tingkat Motivasi Kerja Eksternal Perawat berdasarkan Usia

Karakteristik	Motivasi Kerja Eksternal				Total	
	Tinggi		Sedang		F	%
	F	%	F	%		
Usia 20-30 tahun	32	29,9 %	21	19,6 %	53	49,5 %
Usia 31-40 tahun	23	21,5 %	15	14 %	38	35,5%
Usia 41-50 tahun	12	11,2 %	4	3,7%	16	15%
Total	67	62,6 %	40	37,4 %	107	100 %

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 107 responden, tidak ada satu pun responden yang memiliki motivasi kerja eksternal rendah. Responden yang memiliki motivasi kerja eksternal tinggi terbanyak adalah responden yang berusia pada rentang 20-30 tahun dengan jumlah 32 orang (29,9 %).

Tabel 5.3 Tingkat Motivasi Kerja Eksternal Perawat berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	Motivasi Kerja Eksternal				Total	
	Tinggi		Sedang		F	%
	F	%	F	%		
Perempuan	39	36,4 %	28	26,2 %	67	62,6 %
Laki-laki	28	26,2 %	12	11,2 %	40	37,4%
Total	67	62,6 %	40	37,4 %	107	100 %

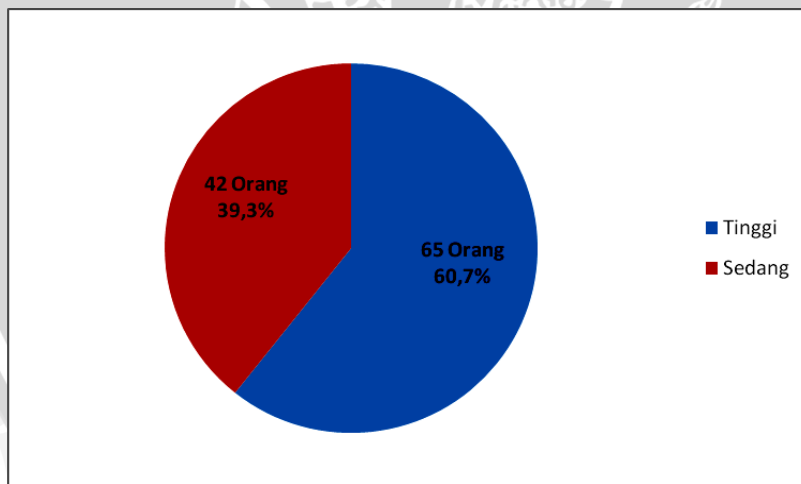
Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 107 responden, tidak ada satu pun responden yang memiliki motivasi kerja eksternal rendah. Responden yang memiliki motivasi kerja eksternal tinggi terbanyak adalah perawat yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 (36,4%)

Tabel 5.4 Tingkat Motivasi Kerja Eksternal Perawat berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Sedang		F	%
	F	%	F	%		
S1	15	14 %	3	2,8 %	18	16,8 %
D3	52	48,6 %	37	34,6 %	89	83,2%
Total	67	62,6 %	40	37,4 %	107	100 %

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 107 responden, tidak ada satu pun responden yang memiliki motivasi kerja eksternal rendah. Responden yang memiliki motivasi kerja eksternal tertinggi terbanyak adalah perawat dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 52 orang (62,6%)

5.2.2 Perilaku *Caring* Perawat



Gambar 5.5 Perilaku *Caring* Perawat di IRNA Rumkit dr. Soepraoen Malang

Gambar 5.5 menunjukkan tingkat perilaku *caring* perawat terbanyak adalah perawat dengan perilaku *caring* tinggi sebanyak 65 orang (60,7%).



Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden untuk Instrumen Perilaku *Caring* Perawat

No	Dimensi	Tanggapan Responden								Mean
		TP		J		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
Humanistik										
altruistic:										
1.	Kuesioner butir 1	0	0	7	6,5	77	72	23	21,5	2,15
	Kuesioner butir 2	0	0	1	0,9	61	57	45	42,1	2,41
	Kuesioner butir 3	4	3,7	5	4,7	69	64,5	29	27,1	2,15
	Kuesioner butir 4	0	0	4	3,7	71	66,4	32	29,9	2,26
	Kuesioner butir 5	0	0	8	7,5	63	58,9	36	33,6	2,26
	Kuesioner butir 7	0	0	3	2,8	74	69,2	30	28	2,25
	Kuesioner butir 8	0	0	1	0,9	88	82,2	18	16,8	2,16
	Faith-hope:									
2.	Kuesioner butir 9	0	0	0	0	75	70,1	32	29,9	2,30
	Kuesioner butir 10	1	0,9	5	4,7	82	76,6	19	17,8	2,11
Mengembangkan kepekaan diri sendiri dan orang lain:										
3.	Kuesioner butir 11	0	0	5	4,7	68	63,6	34	31,8	2,27
	Kuesioner butir 12	0	0	6	5,6	69	64,5	32	29,9	2,24
Kepekaan dan hubungan saling percaya:										
4.	Kuesioner butir 13	0	0	2	1,9	71	66,4	34	31,8	2,30
Meningkatkan dan menerima perasaan positif :										
5.	Kuesioner butir 14	1	0,9	15	14	73	68,2	18	16,8	2,01
Sistematis dalam pemecahan masalah:										
6.	Kuesioner butir 15	0	0	5	4,7	76	71	26	24,3	2,20
	Kuesioner butir 16	0	0	1	0,9	64	59,8	42	39,3	2,38
Pendidikan dan pengetahuan interpersonal										
7.	Kuesioner butir 17	0	0	0	0	84	78,5	23	21,5	2,21
	Kuesioner butir 18	0	0	7	6,5	78	72,9	22	20,6	2,14
Perlindungan fisik, mental, spiritual, sosial										
8.	Kuesioner butir 19	3	2,8	39	36,4	53	49,5	12	11,2	1,69
	Kuesioner butir 20	0	0	3	2,8	67	62,6	37	34,6	2,32
Membantu kebutuhan klien										
9.	Kuesioner butir 21	0	0	5	4,7	84	78,5	18	16,8	2,12
	Kuesioner butir 22	0	0	3	2,8	80	74,8	24	22,4	2,19
Eksistensial										
10.	Kuesioner butir 6	0	0	8	7,5	67	62,6	32	29,9	2,22

Ket : TP : tidak pernah
 J : jarang
 S : sering
 SS : sangat sering

Tabel 5.5 Rekapitulasi tanggapan responden untuk instrumen perilaku *caring* menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor tertinggi tiap diemensi pada dimensi *Humanistik Altruistik* pada kuesioner butir 2, yaitu berbicara dengan lembut dan bersikap sopan kepada pasien dan keluarga sebesar 2,41.

Tabel 5.6 Tingkat Perilaku *Caring* Perawat berdasarkan Usia

Karakteristik	Perilaku <i>Caring</i>				Total	
	Tinggi		Sedang		F	%
	F	%	F	%		
Usia 20-30 tahun	29	27,1 %	24	22,4 %	53	49,5 %
Usia 31-40 tahun	24	22,4 %	14	13,1 %	38	35,5%
Usia 41-50 tahun	12	11,2 %	4	3,7%	16	15%
Total	65	60,7 %	42	39,3 %	107	100 %

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 107 responden, tidak ada satu pun responden yang memiliki perilaku *caring* rendah. Responden yang memiliki perilaku *caring* tinggi terbanyak adalah responden yang berusia pada rentang 20-30 tahun dengan jumlah 29 orang (27,1 %).

Tabel 5.7 Tingkat Perilaku *Caring* Perawat berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	Perilaku <i>Caring</i>				Total	
	Tinggi		Sedang		F	%
	F	%	F	%		
Perempuan	41	38,3 %	26	24,3 %	67	62,6 %
Laki-laki	24	22,4 %	16	15 %	40	37,4%
Total	65	60,7 %	42	39,3 %	107	100 %

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 107 responden, tidak ada satu pun responden yang memiliki perilaku *caring* rendah. Responden yang memiliki

perilaku *caring* tinggi terbanyak adalah perawat yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang (38,3%).

Tabel 5.8 Tingkat Perilaku *Caring* Perawat berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik	Perilaku <i>Caring</i>				Total	
	Tinggi		Sedang		F	%
	F	%	F	%		
S1	14	13,1 %	4	3,7 %	18	16,8 %
D3	51	47,7 %	38	35,5 %	89	83,2%
Total	65	60,7 %	42	39,3 %	107	100 %

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 107 responden, tidak ada satu pun responden yang memiliki perilaku *caring* rendah. Responden yang memiliki perilaku *caring* tertinggi terbanyak adalah perawat dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 51 orang (47,7%)

5.3 Analisa Bivariat

Untuk mengetahui adanya korelasi antara motivasi kerja eksternal perawat dan perilaku *caring* perawat, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan Uji *Spearman* dengan program SPSS 20 for windows.

5.3.1 Hubungan Motivasi Kerja Eksternal Dengan Perilaku *Caring* Perawat Pada Pasien JKN di Ruang Inap Rumkit Tingkat II dr. Soepraoen Malang

Tabel 5.9 Tabel Silang Hubungan Motivasi Kerja Eksternal dengan Perilaku *Caring* Perawat di IRNA Rumkit dr. Soepraoen

Karakteristik	Perilaku <i>Caring</i>				Total		P value	r
	Tinggi		Sedang		F	%		
	F	%	F	%				
Motivasi kerja Eksternal Tinggi	48	44,9 %	19	17,8 %	67	62,6 %	0,03	0,28
Motivasi Kerja Eksternal Sedang	17	15,9 %	23	21,5 %	40	37,4 %		
Total	65	60,7 %	42	39,3%	107	100 %		

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebanyak 65 responden (60,7%) yang memiliki motivasi kerja eksternal tinggi dan memiliki perilaku *caring* tinggi. Sebanyak 42 responden (39,3%) yang memiliki motivasi kerja eksternal sedang dan memiliki perilaku *caring* sedang.

Hasil uji analisa hipotesis diatas didapatkan besar signifikansi (p value) $0,03 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi kedua variabel diatas adalah 0,28 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi kerja eksternal dengan perilaku *caring* perawat adalah rendah. Hubungan positif bermakna apabila motivasi kerja eksternalnya tinggi, maka perilaku *caring* perawat juga baik.

Hubungan yang rendah antara motivasi kerja eksternal dengan perilaku *caring* perawat yang di gambarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,28 yang berarti koefisien determinasinya adalah sebesar 7,84 %. Hal ini menunjukkan kemampuan motivasi kerja eksternal dalam mempengaruhi varians dari perilaku *caring* perawat adalah sebesar 7,84%. Dimana terdapat 92,16% varians perilaku *caring* perawat yang dipengaruhi oleh faktor lain.

